



Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Roti Online 'Rotiku' Berbasis Website dengan Model Bisnis B2C untuk Toko Roti Skala Kecil

M. Randam Fihan Sugiarto^{1*}, Dinar Kurniawan², Vrisco Seno Aji³, Amalia Yusrina Lutfiani⁴

¹⁻⁴ Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

Email: randfihan@gmail.com¹, kurniawandinar0702@gmail.com², vriscol8@gmail.com³, amalialutfiani3016@gmail.com⁴

Alamat: Jl. Bhayangkara No.55 Surakarta
Korespondensi penulis: randfihan@gmail.com*

Abstract. *The development of information technology is driving digital transformation in various sectors, including the food industry. To meet this need, the "Rotiku" website was designed and developed as an online bread ordering solution, especially for small-scale bakeries. This website carries a B2C business model, built using Laravel technology and a MySQL database, and applies a prototyping approach to ensure the system can meet user needs. This website makes it easy for customers to view the product catalog, order bread, and choose digital payment methods such as QRIS, further simplifying transactions. In addition, shop owners and admins are provided with comprehensive features to manage products, monitor orders, and generate real-time sales reports. As part of the system performance evaluation, an analysis was conducted using the PIECES approach, comparing the performance of the website system with the previously used manual method. The analysis results showed significant improvements in several aspects, including system performance, quality of information presented, operational efficiency, and service enhancements. The Rotiku website is expected to improve service quality and customer satisfaction through ease and convenience in ordering, as well as assist shop owners in managing operations more efficiently. With this system, bakeries not only benefit from easier product management and ordering, but also from faster and more accurate sales monitoring. The implementation of the Rotiku website is expected to positively impact the development of small-scale bakeries, improve operational efficiency, and provide a better and more modern shopping experience for customers. This system is an innovative solution that can support bakery business growth and expand market reach digitally. The Rotiku website is expected to improve service quality, operational efficiency, and overall customer satisfaction.*

Keywords: B2C, Laravel, MySQL, PIECES, QRIS

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk industri makanan. Untuk memenuhi kebutuhan ini, perancangan dan pengembangan website "Rotiku" dilakukan sebagai solusi pemesanan roti secara online, khususnya bagi toko roti skala kecil. Website ini mengusung model bisnis B2C, dibangun dengan menggunakan teknologi Laravel dan database MySQL, serta menerapkan pendekatan prototyping untuk memastikan sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Website ini memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melihat katalog produk, memesan roti, serta memilih metode pembayaran digital seperti QRIS, yang semakin mempermudah transaksi. Selain itu, pemilik toko dan admin diberikan fitur lengkap untuk mengelola produk, memantau pemesanan, serta menghasilkan laporan penjualan secara real-time. Sebagai bagian dari evaluasi kinerja sistem, dilakukan analisis menggunakan pendekatan PIECES yang membandingkan kinerja sistem website dengan metode manual yang digunakan sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam beberapa aspek, antara lain performa sistem, kualitas informasi yang disajikan, efisiensi operasional, dan peningkatan pelayanan. Website Rotiku diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan melalui kemudahan dan kenyamanan dalam pemesanan, serta membantu pemilik toko dalam mengelola operasional dengan lebih efisien. Dengan adanya sistem ini, toko roti tidak hanya memperoleh manfaat dalam hal pengelolaan produk dan pemesanan yang lebih mudah, tetapi juga dapat memonitor penjualan secara lebih cepat dan akurat. Penerapan website Rotiku diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan toko roti skala kecil, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik dan modern bagi pelanggan. Sistem ini menjadi solusi inovatif yang dapat mendukung pertumbuhan usaha toko roti dan memperluas jangkauan pasar secara digital. Website Rotiku diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi operasional, serta kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Kata kunci: B2C, Laravel, MySQL, PIECES, QRIS

1. LATAR BELAKANG

Di era sekarang kenaikan pengembangan teknologi mengarah ke berbagai bisnis untuk bersaing menggunakan teknologi yang komprehensif, terutama yang yang terlibat dalam penjualan. (Sayidin & Vicky Firdausy, 2024) Dan di Tengah gaya hidup cepat, pembeli modern akan menikmati kemudahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, termasuk membeli makanan seperti roti. Sayangnya banyak dari penjualan toko roti sering tidak memiliki sistem pemesanan digital yang mudah diakses. Akibatnya, potensi penjualan dan kepuasan pelanggan tidak dimaksimalkan. (Nurhasanah, et al., 2022) Menggunakan model B2C untuk memenuhi tantangan penjualan yang berbeda dan membantu meningkatkan omset penjualan. B2C berfokus pada proses pemesanan, pembelian, dan penjualan produk atau layanan melalui aplikasi internet (Utama, et al., 2021). *Business To Customer (B2C)* menawarkan Solusi dengan mengaktifkan toko secara langsung menjual produk konsumen melalui platform digital, menghapus perantara. (Alda, 2022) Dalam konteks ini, sebuah situs web adalah media yang sempurna untuk menjembatani interaksi langsung antara pelanggan dan toko roti. Namun, tidak ada toko roti *independent* dengan situs yang terdeteksi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik bisnis mereka. Pengembangan system pemesanan rotiku berbasis web membuktikan keunggulan transaksi dan akurasi data. (Dewi, et al., 2024) Adapun tujuan dari pembuatan website rotiku adalah memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan roti secara online melalui website dan Membantu pihak toko roti dalam mengelola data produk, memproses pesanan yang masuk, serta memantau transaksi dan stok dengan lebih terstruktur dan efisien .

2. KAJIAN TEORITIS

Teknologi Informasi dalam E-Business

Informasi dari informasi e-business itu sendiri memiliki kekuatan bagi perusahaan untuk memaksimalkan keunggulan, merespons perubahan pasar dengan cepat, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Perusahaan dengan kemampuan memadukan e-business dan teknologi informasi secara efektif akan memiliki persaingan yang kuat di dunia dalam dunia yang semakin terhubung secara digital. Fenomena ini merambah berbagai aspek bisnis dan industri, membawa perubahan besar pada bagaimana bisnis dijalankan. Seiring dengan perkembangan teknologi Internet, E-business telah menjadi kekuatan utama yang membentuk cara manajemen perusahaan dalam rantai pasokan, berkomunikasi dengan pelanggan, berubah, dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang

semakin global. E-business juga menyediakan akses ke pasar global yang lebih besar, yang membuka peluang pertumbuhan tanpa batas bagi perusahaan. (Hayati, et al., 2023)

Sistem Informasi Penjualan

Sistem yang canggih dan efektif untuk mendukung proses penjualan jasa atau jasa melalui platform online, yang dapat mempermudah pengelolaan transaksi mulai dari proses pemesanan, pembayaran, hingga pengiriman produk dengan mengoptimalkan pengalaman pengguna. Hasil dari sistem online sistem informasi penjualan berbasis software ini menunjukkan terciptanya platform yang baik dan user-friendly, yang memungkinkan proses transaksi pembelian dan penjualan online berjalan dengan lancar dan aman. Situs web yang dihasilkan memiliki fitur-fitur utama seperti manajemen produk, pemesanan, pembayaran, dan pelacakan pengiriman barang, yang semuanya terintegrasi ke dalam sistem manajemen inventaris otomatis. Dengan desain antarmuka yang sederhana namun menarik, pelanggan mudah menavigasi situs, memilih produk, dan melakukan transaksi tanpa repot. (Riswanda & Priandika, 2021)

Model Bisnis B2C (Business To Customer)

Dikutip dari buku "E-Commerce Business Models," Business-to-Consumer, atau B2C, merupakan bentuk bisnis yang paling populer karena menjual produk ke konsumen dan pengguna akhir suatu produk, yang sering disebut sebagai ritel online. Model bisnis B2C tidak memerlukan upaya pemasaran yang berat. Hal ini disebabkan oleh orientasi perilaku atau perilaku yang tidak memerlukan banyak waktu untuk membeli sesuatu dalam Model Bisnis business-to-customer (B2C). Kegiatan B2C ini menyediakan berbagai macam produk dan layanan, mulai dari kebutuhan pokok sehari-hari hingga kebutuhan lainnya.

Metode Pengembangan Perangkat Lunak Prototype

Metode prototipe adalah metode untuk mengembangkan aplikasi dengan cara memberikan desain contoh (sample design) kepada calon pengguna, lalu mengevaluasi prototipe tersebut sebelum penulisan sintaks dimulai. Dengan menggunakan metode ini, calon pengguna juga ikut berpartisipasi dalam proses pengembangan aplikasi, serta menerapkan prinsip-prinsip rekayasa (engineering) demi mencapai perangkat lunak yang ekonomis, andal, dan efisien.

Analisis PIECES

PIECES punya enam variabel utama yang biasanya dipakai buat menganalisis sistem informasi (Fahmi & Indahyanti, 2024). Yang pertama, *Performance* atau kinerja, variabel ini digunakan untuk ngecek apakah sistem berjalan dengan baik atau nggak. Kinerjanya bisa diukur dari data yang berhasil dihasilkan dan seberapa cepat data tersebut bisa ditemukan. Jadi, performa ini ngelihat sejauh mana sistem bisa bekerja secara optimal (Amaliah, et al.,2021) Yang kedua, Informasi dan Data, di bagian ini, yang dinilai adalah hasil pencarian data yang nantinya bakal jadi informasi yang ditampilkan. Analisis ini bantu buat tahu seberapa banyak dan seberapa jelas informasi yang bisa dihasilkan dari suatu proses pencarian. Ketiga, Aspek Ekonomis, analisis ekonomis ini penting buat lihat apakah sistem tersebut layak diterapkan dari sisi biaya dan manfaat. Jadi, dilihat juga apakah pengeluaran yang dikeluarkan sebanding sama manfaat yang didapat. Soalnya, besar kecilnya biaya sering banget jadi faktor utama dalam pengambilan keputusan penerapan sistem (Afrizal, 2020). Keempat, Kontrol dan Keamanan, dalam sistem, kontrol dan pengawasan itu wajib agat semuanya tetap aman dan berjalan sesuai aturan. Nah, analisis ini bakal bantu tahu seberapa kuat sistem dalam hal pengendalian dan perlindungan terhadap data dan proses yang ada. Kelima yaitu efisiensi, mengecek apakah sistem bisa bekerja dengan efisien, artinya dengan input yang minimal tapi output-nya tetap maksimal. Tujuannya jelas, sistem harus bisa bantu selesaikan masalah dengan cara yang cepat, hemat tenaga, dan efektif terutama kalau berkaitan sama otomasi. Dan yang terakhir yaitu pelayanan, sistem yang bagus tidak cukup cuma dari teknisnya saja, tapi juga dari segi pelayanannya. Analisis ini fokus buat ngevaluasi seberapa baik layanan yang dikasih ke user. Karena tanpa pelayanan yang oke, pengguna bisa aja jadi malas pakai sistemnya

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proyek ini adalah pendekatan rekayasa perangkat lunak (software engineering) dengan metode prototyping, yang memungkinkan pengembangan versi awal (prototype) dari sistem untuk kemudian dievaluasi dan disempurnakan berdasarkan masukan dari pengguna.

Proses pengembangan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna melalui observasi langsung dan wawancara informal dengan pemilik toko. Setelah itu, dibuatlah prototype website, lalu diuji oleh pengguna, dan terus disempurnakan sampai mencapai versi akhir. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan terhadap proses pemesanan manual, studi literatur yang berkaitan dengan sistem pemesanan online dan e-business, serta wawancara dengan para pemilik toko. Sistem ini dibangun menggunakan Laravel sebagai framework

utama, MySQL sebagai database, dan berbagai tools pendukung seperti Visual Studio Code, Git, dan Postman. Pengujian dilakukan menggunakan metode black box testing serta analisis PIECES untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi, kontrol, dan layanan jika dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya (Pratiwi, et al., 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

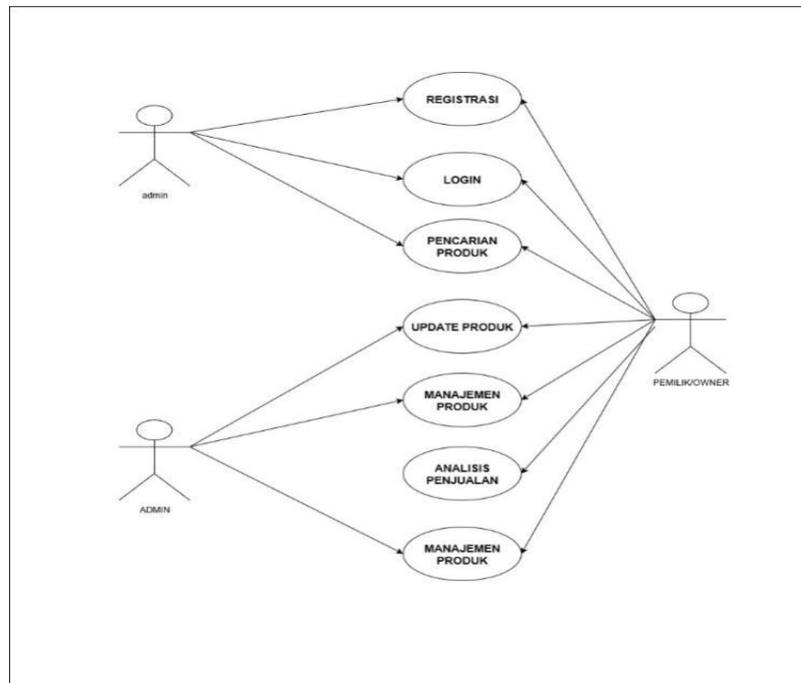
Website “Rotiku” telah berhasil dikembangkan sebagai sistem berbasis web yang dirancang khusus untuk pemesanan roti, dengan tujuan mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan sekaligus membantu toko roti dalam mengelola operasional digital mereka. Sistem ini menyediakan fitur bagi pelanggan untuk melihat katalog produk, melakukan pemesanan, memilih metode pembayaran, dan memantau status transaksi. Sementara itu, admin dapat mengelola data produk dan pesanan, serta menghasilkan laporan penjualan secara otomatis. Mendapatkan manfaat dari dashboard khusus yang menampilkan grafik penjualan secara real-time dan tautan berdasarkan produk. Implementasi sistem “Rotiku” telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding sistem manual sebelumnya yang masih mengandalkan pencatatan dan transaksi langsung. Berdasarkan indikator kinerja utama (KPI), sistem ini unggul dalam hal kinerja, efisiensi, kontrol, dan kualitas pelayanan. Informasi stok dan produk selalu diperbarui secara real-time, dan laporan keuangan dapat diakses kapan saja oleh pemilik usaha. Sistem ini juga telah memenuhi kebutuhan fungsional dan non-fungsional secara optimal, termasuk kemudahan penggunaan data, keamanan data, dan keandalan sistem. Penggunaan metodologi prototyping dalam pengembangan juga mempercepat penerapan perbaikan yang berbasis langsung dari masukan pengguna. Dengan demikian, “Rotiku” tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi sarana transformasi digital yang efektif untuk bisnis roti skala kecil.

Perancangan Sistem UML

Diagram Use Case

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara sistem dan aktor. Terdapat tiga aktor di sini, yaitu admin, pemilik, dan pelanggan. Aktor admin yang dapat melakukan update produk, manajemen produk, menganalisis penjualan dan manajemen produk untuk dijual. Aktor pemilik registrasi, melakukan login aplikasi, mencari produk, meng-update produk, manajemen produk, melakukan Analisa, dan memenejemen produk.

Teruntuk aktor pelanggan yaitu melakukan registrasi akun, lalu login, dan memilih produk untuk dibeli.



Gambar 1. Diagram Usecase Pelanggan, Admin, pemilik.

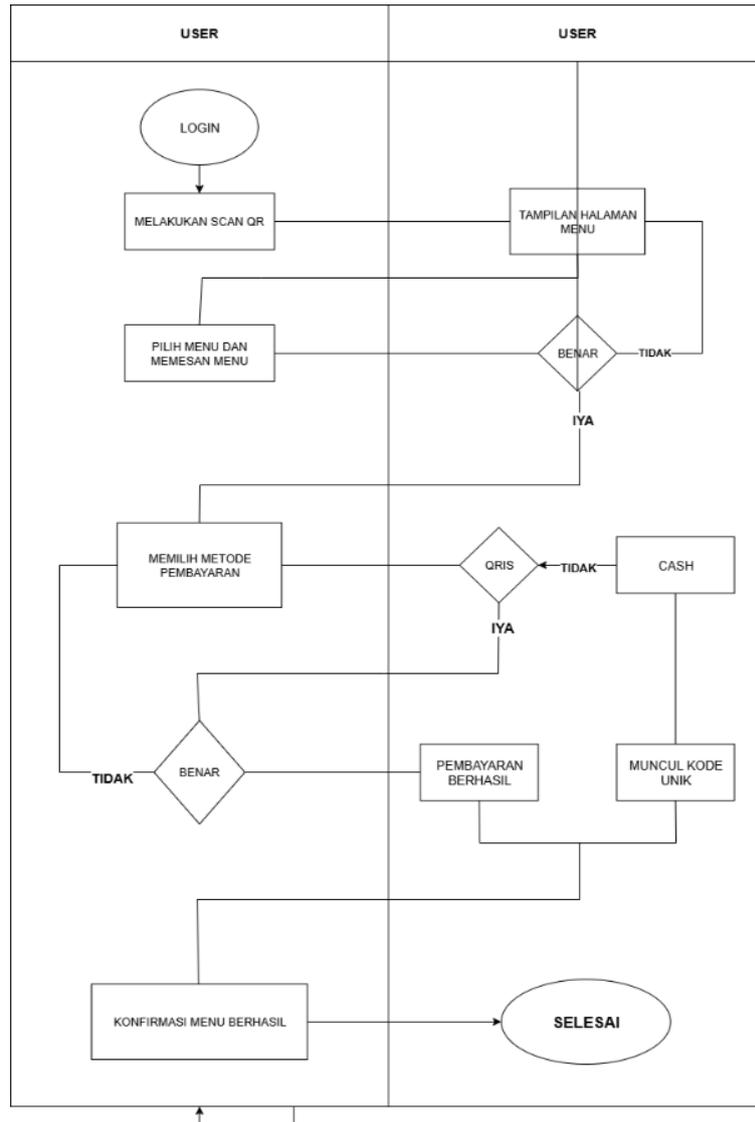
Activity Diagram

Activity Diagram merupakan diagram alur aktivitas penggunaan (proses, logika, proses bisnis, dan hubungan) antara aktor dan alur kerja use case. Penjelasan global activity diagram dalam alur kerja sistem website rotiku ini diagram aktivitas menjelaskan aktivitas dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya.

Activity Diagram pemesanan menu

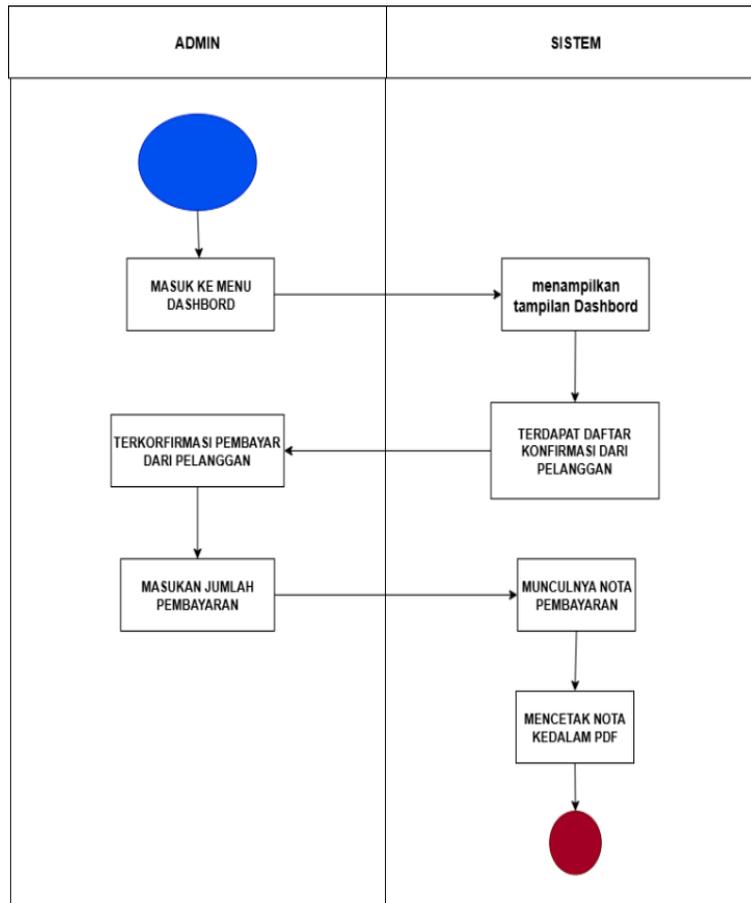
Diagram aktivitas di atas menggambarkan proses pemesanan menu oleh pengguna, yang dimulai dari login dan pemindaian QR code untuk mengakses halaman menu. Setelah halaman muncul dan dikonfirmasi bahwa informasi sudah benar, pengguna akan memilih item dari menu serta metode pembayaran baik melalui QRIS maupun tunai (cash). Jika pengguna memilih QRIS, maka proses akan dilanjutkan secara otomatis ke tahap pembayaran dan validasi sistem. Sebaliknya, jika metode pembayaran yang dipilih adalah tunai, sistem akan menampilkan kode unik sebagai bukti pesanan.

Setelah pembayaran divalidasi, sistem akan memberikan notifikasi bahwa pesanan telah berhasil dilakukan, dan proses dianggap selesai. Diagram ini menunjukkan proses pemesanan yang efisien dan mendukung metode pembayaran yang fleksibel, sesuai dengan kebutuhan pengguna modern.



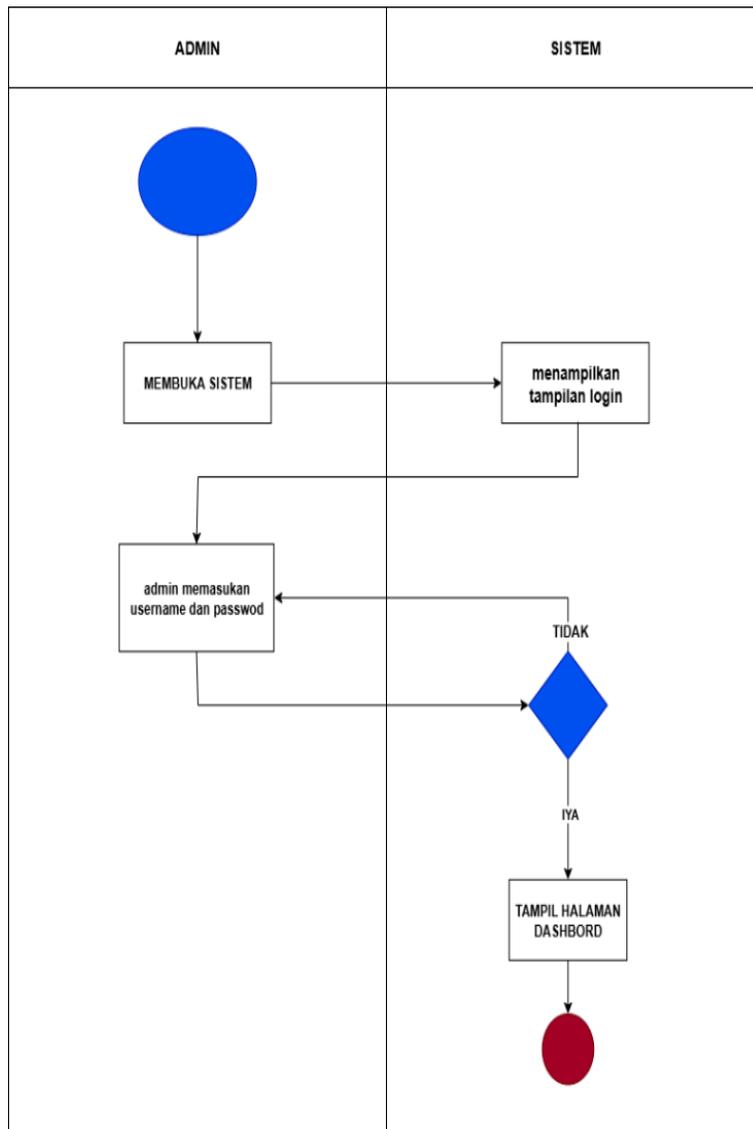
Gambar 2. Activity Diagram Pemesanan Menu

Diagram aktivitas di bawah ini alur kerja admin ada dalam pengelolaan konfirmasi pembayaran pelanggan. Proses dimulai saat admin masuk ke dasbor, di mana tampilan dasbor tampilan berisi daftar daftar konfirmasi pelanggan. Kemudian admin memverifikasi pembayaran dan memasukkan jumlah yang dibayarkan, dan sistem menampilkan tanda terima pembayaran. Terakhir, sistem mencetak resi dalam format PDF sebagai bukti transaksi yang sah. Diagram ini menjelaskan proses verifikasi pembayaran yang sistematis dan terdokumentasi secara digital.



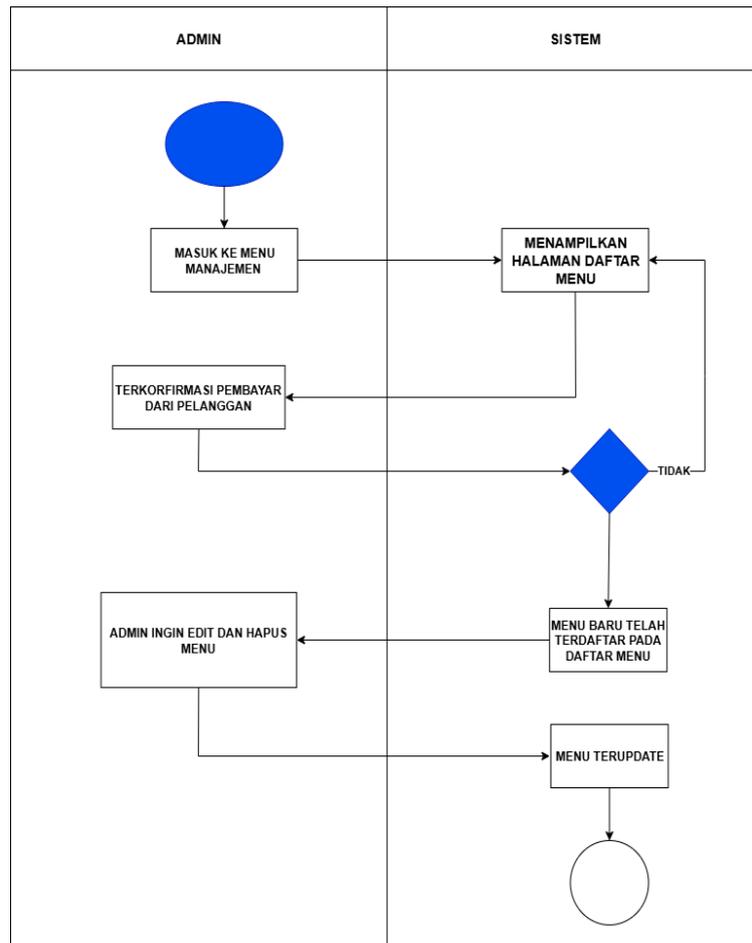
Gambar 3. Activity Diagram Alur Kerja Admin

Diagram Aktivitas menjelaskan di bawah ini pendaftaran admin atau proses pencatatan sistem. Prosesnya akan dimulai saat admin mengoperasikan sistem, kemudian sistem akan menampilkan layar pertama. Admin wajib memasukkan data seperti username, password, nama lengkap, dan alamat email. Setelah data dimasukkan, sistem akan memverifikasi keakuratannya. Jika data yang dimasukkan tidak valid, proses akan kembali ke tahap input. Namun, jika datanya sudah benar, sistem akan menampilkan halaman dashboard dan menyelesaikan prosesnya. Diagram ini menunjukkan alur verifikasi admin dengan cara yang sederhana dan jelas untuk mengakses sistem.



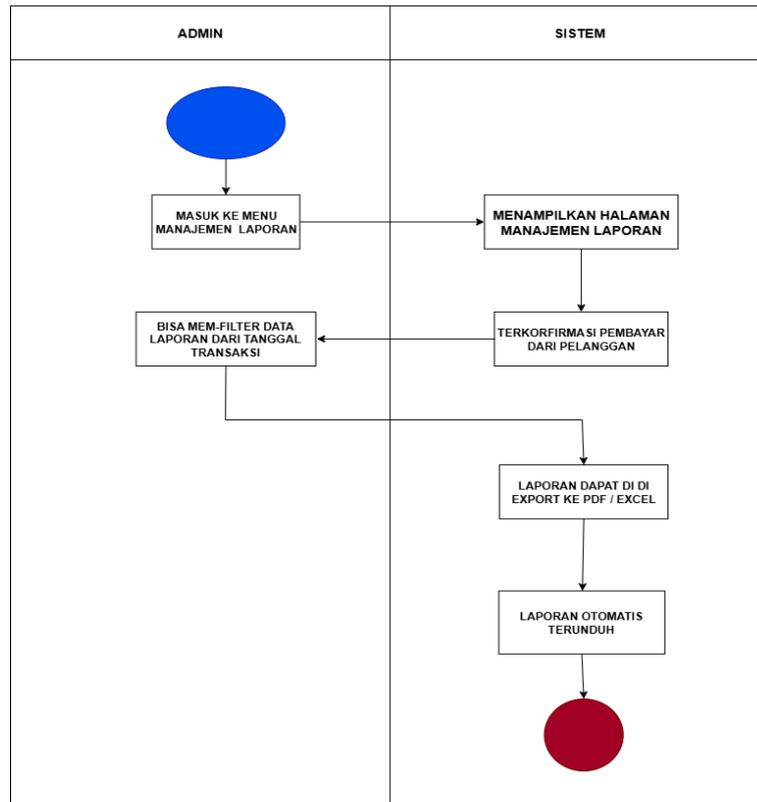
Gambar 4. Activity Diagram Pendaftaran Admin

Diagram Aktivitas mengilustrasikan proses admin untuk mengelola sistem daftar menu. Prosesnya akan dimulai saat admin masuk ke menu manajemen, dan sistem menampilkan halaman daftar menu. Kemudian, admin akan memverifikasi pembayaran dari pelanggan lalu mengedit atau menghapus menu tersebut. Sistem meninjau menu baru yang sudah terdaftar; Jika tidak, itu akan ditambahkan ke daftar. Setelah perubahan dilakukan, sistem akan menampilkan menu yang diperbarui, dan prosesnya selesai. Diagram ini menjelaskan alur yang sangat baik dari data manajemen data admin.



Gambar 5. Activity Diagram Proses Admin Mengelola Sistem

Diagram Aktivitas menjelaskan proses admin untuk mengelola laporan transaksi. Prosesnya akan dimulai saat admin masuk ke menu report management, kemudian sistem Situs akan menampilkan laporan yang berisi data transaksi pelanggan yang relevan. Admin dapat memfilter data laporan sesuai dengan tanggal transaksi sesuai kebutuhan. Sistem menyediakan fitur untuk mengekspor laporan PDF atau format Excel, yang secara otomatis akan mengunduh perangkat admin. Diagram ini menjelaskan laporan manajemen laporan kesejahteraan dan otomatis untuk menyederhanakan dokumentasi dan evaluasi data penjualan.



Gambar 6. Activity Diagram Proses Admin Mengelola Transaksi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tinjauan dan desain, situs web sistem informasi pemesanan online "Rotiku" didasarkan pada toko roti kecil. Sistem ini memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan produk secara online melalui fitur katalog, metode pembayaran yang fleksibel (QRIS dan Cash), serta tracking order order. Selain itu, admin dan pemilik toko dapat dengan mudah mengelola produk, memproses pesanan, dan melacak laporan penjualan secara otomatis dan real time. Dengan menerapkan metode prototyping dan analisis pieces, sistem ini telah terbukti secara signifikan mengoperasikan efisiensi operasi, akurasi informasi, kontrol transaksi, dan layanan pelanggan dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar sistem "Rotiku" dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis melalui email atau WhatsApp untuk mempercepat komunikasi dengan pelanggan tentang status pesanan. Selain itu, sistem dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan pelacakan penjualan berbasis pengiriman dan peringatan serta dukungan untuk keputusan bisnis yang lebih terinformasi. Penting juga untuk memperhatikan aspek keamanan data, mengingat sistem ini menyimpan informasi sensitif pelanggan dan transaksi keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Afrizal, T. (2020). PIECES framework terhadap analisis dan evaluasi kepuasan terhadap aplikasi XXX pada pembelajaran anak-anak. *Informatik: Jurnal Ilmu Komputer*, 16(1), 59-66. <https://doi.org/10.52958/iftk.v16i1.1418>
- Alda, M. (2022). Perancangan e-commerce penjualan kue dengan menerapkan model B2C (Business to Consumer). *Journal of Computers and Digital Business*, 1(1), 28-36. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v1i1.6>
- Amaliah, K. R., Ahmad, S. N., & Rustan, F. R. (2021). Aplikasi metode PIECES dalam menganalisis kualitas layanan pengguna transportasi online Maxim. *J. Ilm. Tek. Sipil*, 9(1), 35-44. <https://doi.org/10.55679/jts.v9i1.16957>
- Basuki Toto Rahmanto, S. E., & MM, M. A. (n.d.). Model bisnis e-commerce. *E-Commerce*, 17.
- Fahmi, M. Y., & Indahyanti, U. (2024). Sistem informasi perekrutan karyawan di rumah sakit menggunakan metode analisis PIECES. *Journal of Internet and Software Engineering*, 1(1), 23-23. <https://doi.org/10.47134/pjise.v1i1.2246>
- Hayati, K. R., Nugraha, I., Sholeha, F., Adriyanto, A., & Astutik, R. L. (2023, November).
- Ishak, R., Widyastuti, H., & Setiaji, S. (2018). Rancang bangun sistem informasi penjualan kue dan roti berbasis web pada Yuki Bakery Jakarta. *Swabumi*, 6(1), 27-34. <https://doi.org/10.31294/swabumi.v6i1.3313>
- Nurhasanah, I. A., Brilliant, M., Reni, K., & Mulyanto, A. (2022). Analisis perancangan e-business B2C (Business to Consumer) upaya digitalisasi pengembangan UMKM (Studi Kasus: Kabupaten Pesawaran, Indonesia). *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 11(3), 236-248. <https://doi.org/10.23887/janapati.v11i3.49787>
- Pratiwi, M., Arsyah, U. I., Kartika, D., & Arsyah, R. H. (2021). PIECES framework dalam analisis penerapan sistem informasi. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 19-24. <https://doi.org/10.35134/jmi.v28i1.64>
- Rahardian, R., & Wenas, M. W. P. (2022). Rancang bangun sistem informasi koperasi XYZ menggunakan framework Laravel dan Vue.js. *J. Tek. Inform. dan Teknol. Inf.*, 2(3), 115-122. <https://doi.org/10.55606/jutiti.v2i3.494>
- Riswanda, D., & Priandika, A. T. (2021). Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen pemesanan barang berbasis online. *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 94-101. <https://doi.org/10.58602/jics.v1i2.8>
- Saraswati, N. W. S., & Dinata, I. N. Y. C. (2018). Aplikasi manajemen inventory pada Rotiku bakery berbasis website. *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, 4(2). <https://doi.org/10.36002/jutik.v4i2.545>
- Sayidin, V. F. (2024). Rancang bangun e-commerce menggunakan model B2C berbasis website (Studi Kasus: PT. Awaz Design Konveksi) (Doctoral dissertation, Universitas Kuningan).
- Ulfa, N. M., Uning, L., & Erfanti, F. (2019). Pengembangan sistem informasi penjualan roti Maryam berbasis web menggunakan PHP dan MySQL (Studi Kasus: 'Arfa Bakery'). *Jurnal Script*, 7(2), 194-202.

Utama, K. M. R. A., Umar, R., & Yudhana, A. (2021). Implementasi metode Business to Customer pada sistem tampilan toko Kgs Rizky Motor. *RADIAL: Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi*, 9(2), 173-184. <https://doi.org/10.37971/radial.v9i2.234>